

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B KARNNAMANOHARA

Disusun untuk memenuhi laporan akhir kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra.Endang Supartini, M.Pd



Disusun oleh:
Ratna Putri Wijayanti
11103241008

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan dengan:

Nama : RATNA PUTRI WIJAYANTI
NIM : 11103241008
Fak/Jur/Prodi : FIP/PENDIDIKAN LUAR BIASA

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014 pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 di SLB Karnnamanohara. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014 ini.

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Supartini, M.Pd
NIP. 19490317 197803 2 002

Ratna Putri Wijayanti
NIM. 11103241008

Mengetahui

Kepala SLB Karnnamanohara

Koordinator PPL

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SLB B Karnamanohara.

Laporan ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang terkumpul selama melaksanakan PPL. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014 yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 yang mencakup persiapan, pelaksanaan program kerja dan Rencana tindak Lanjut.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua PP PPL, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Endang Supartini selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran selama pelaksanaan PPL dan penulisan laporan ini.
4. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd. selaku Kepala SLB Karnamanohara
5. Ibu Lintang Sekar Sandi selaku Koordinator PPL Lapangan.
6. Ibu Siti Kalimah, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama proses praktik mengajar.
7. Bapak dan ibu Guru dan karyawan SLB Karnamanohara yang telah memberikan sambutan hangat.
8. Teman-teman PPL seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang meraih kesuksesan.

Semoga laporan ini bermanfaat sebagai perbandingan dan pertimbangan bagi yang memerlukan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
Judul.....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	18
BAB III PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26
LAMPIRAN.....	27

BAB 1

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	1
5	Ruang BKPBI	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Keterampilan	3
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kamar Mandi	9
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar.interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.45
Ishoma	11.45 - 13.00
6	13.00 - 14.00
7	14.00 - 15.00

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate.

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 26 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 1 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai

dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: Pramuka, Karate, Ensambel, Melukis, Menggambar.

B. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnyanya agar berkembang sesuai dengan orang pada

umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.

Kedua subyek yang telah saya pilih yaitu anak kelas taman 2 yang bernama Zahra dan Anas. Mereka merupakan anak yang dapat dikatakan memiliki kemampuan yang rendah didalam kelas. Kemampuan berbahasa masih kurang, dan artikulasi anak masih belum terbentuk. Gerak bibir ketika mengucapkan kata tidak jelas, serta suara yang dikeluarkan sangat pelan. Kemampuan akademik anak masih kurang, namun untuk pelajaran keterampilan kedua anak ini sudah bagus, motorik halus sudah baik. Sehingga anak membutuhkan suatu bimbingan belajar secara akademik. Hal-hal diatas yang menjadi alasan utama saya dalam memilih subyek untuk diberikan pembelajaran secara khusus.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

1. Observasi

Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan yang akan diberikan kepada anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

2. Asesmen

a. Identifikasi Siswa Subyek 1

Identitas siswa

Nama	: Zahra Dwi Syafira
TTL	: Sleman, 25 Juni 2007
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status Anak	: Kandung
Anak ke dari jumlah saudara	: 2 dari 2 bersaudara
Alamat	: Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
Kelas	: Taman 2
Sekolah	: SLB B Karnamanohara
Alamat Sekolah	: Jl. Pandean No.2 Gang Wulung, Deresan, Sleman.

Identitas Orangtua

Ayah

Nama Orangtua : Syaifudin
Umur : 42 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMK
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Sembego Maguwoharjo Depok Sleman
Yogyakarta

Ibu

Nama Orangtua : Mukirah
Umur : 40 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sembego Maguwoharjo Depok Sleman
Yogyakarta.

b. Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kehamilan : 8 Bulan, Ibunya darah tinggi
Penyakit masa kehamilan : Ibunya mempunyai penyakit darah tinggi
Usia kandungan : 8 Bulan
Riwayat proses kelahiran : Sesar
Tempat kelahiran : Bethesda Lempuyang Wangi
Penolong proses kehamilan : Dokter
Gangguan pada saat bayi lahir : Sungsang
Berat badan saat lahir : 1,8 kg
Panjang badan bayi : -
Tanda-tanda kelainan saat lahir : Tidak ada

c. Perkembangan Masa Balita

- Anak tidak menetek ibunya dari lahir hingga sekarang, dan anak minum susu kaleng hingga umur 3 tahun. Imunisasi dan penimbangan

kepada anak tergolong lengkap dan rutin. Kualitas dan kuantitas makanan pada anak baik. Anak juga tidak mengalami kesulitan makan.

- **Perkembangan Fisik**

Anak dapat berdiri pada umur 1,5 tahun dan dapat berjalan pada umur 1,5 tahun. Perkembangan fisik anak sama dengan anak normal pada umumnya. Ketika menangis dan tertawa anak dapat mengeluarkan suara.

d. Karakteristik khusus

- Dari segi sosial emosional: Perkembangan sosial anak baik, anak ramah kepada orang yang baru dia kenal. Sosialisasi dengan teman baik, Zahra akrab dengan semua teman dikelasnya. Namun saat pembelajaran anak cenderung kurang aktif belajar, dia sering diam.
- Dari segi fisik: Anak tidak mengalami kecacatan fisik, fisiknya sama seperti orang normal.
- Dari segi bahasa dan komunikasi: Bahasa yang digunakan anak untuk berkomunikasi dengan teman dan guru disekolahnya menggunakan bahasa oral. Anak dapat berkomunikasi dengan teman disekolahnya, namun artikulasi anak masih belum jelas. Anak dapat mengeluarkan suara ketika menangis, dan anak dapat mengucapkan vocal a, i, u, e o.

e. Hasil Asesmen

❖ **Akademik**

- **Bahasa Indonesia**

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, anak mampu menirukan apa yang diucapkan oleh guru. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia anak sesuai dengan kelas taman 2. Anak dapat menirukan vocal a, i, u, e, o dan dapat mengeluarkan suara meskipun sangat pelan. Artikulasi yang dihasilkan anak masih belum terbentuk.

- **Membaca Pemahaman:** Pada saat proses pembelajaran pengembangan bahasa, pada akhir pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk membaca bersama tentang hasil deposit, dalam hal ini Zahra masih dapat menirukan apa yang guru ucapkan, meskipun terkadang gerak bibirnya tidak sesuai dengan apa yang diucapkan oleh guru. Terkadang

Zahra tidak berkonsentrasi dan tidak memperhatikan guru ketika membaca isi bacaan. Sehingga ketika diberikan pertanyaan Zahra terkadang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.

- Menulis: Cara memegang alat tulis sudah baik, pada saat menyalin kalimat dipapan tulis anak dapat menyalin dengan baik, tetapi hasil pekerjaan menyalin anak terdapat beberapa kesalahan dalam menyalin kalimat. Anak sering mengurangi dan mengganti huruf.
 - Keterampilan
Pada mata pelajaran keterampilan, anak mampu melipat dan menempel kertas lipat dengan baik.
 - Berhitung
Untuk mata pelajaran berhitung, Zahra masih merasa kesulitan dalam menuliskan jumlah angka dengan benar. Materi berhitung dikelas taman 1 yaitu menghitung angka 1-15. Namun, zahra hanya dapat menghitung dengan jari-jarinya angka 1-11 saja, itupun terkadang masih salah dan harus dibantu guru untuk menghitung jumlah angka.
 - BKPBI
Pada pembelajaran BKPBI, anak terlihat masih ragu-ragu dengan ada atau tidak adanya bunyi. Sehingga anak masih kurang peka dengan ada atau tidak adanya bunyi.
- ❖ Non-Akademik
- Skala motivasi perilaku
Pada saat awal pembelajaran dikelas anak dapat berkonsentrasi dengan baik. Dia dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa membuat gangguan didalam kelas. Namun, pada saat ditengah pembelajaran berlangsung konsentrasi zahra sudah sedikit terganggu, dia sudah mulai menengok dan mengajak ngobrol teman disampingnya, hingga guru kelasnya menegur dia. Zahra mau mengikuti instruksi dari guru untuk menirukan ucapan guru meskipun ucapan zahra tidak jelas. Didalam kelas, Zahra terlihat pasiv dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran dikelas.

- Dalam aspek fungsional: Fisik anak normal sama seperti anak pada umumnya, tidak ada kelumpuhan maupun kecacatan pada diri anak. Kemampuan motorik halus dan motorik kasar anak tidak mengalami hambatan. Anak juga dapat makan dan minum sendiri, namun untuk berpakaian, mandi, membersihkan mulut, anak masih memerlukan bantuan dari orang lain. Untuk keterampilan membersihkan rumah, mencuci pakaian, maupun menyiapkan makanan anak masih memerlukan bantuan dari orangtua.
- Kepribadian: Anak memiliki kepribadian yang ramah kepada teman lainnya. Terkadang anak merasa malu jika diajak berkomunikasi dengan orang yang baru dia kenal. Anak sering merasa ragu ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Ketekunan dan Kemandirian: Dalam mengerjakan tugas, anak terlihat rajin. Namun, terkadang anak masih melihat pekerjaan teman disampingnya dan banyak bertanya tentang soal yang diberikan sebab dia merasa belum paham untuk mengerjakannya. Untuk kemandirian anak, anak sudah dapat membuang sampah pada tempatnya, menghapus tulisan dipapan tulis, dll.

Identifikasi Siswa Subyek 2

a. Identitas Siswa

Nama	: Muhammad Anas Risky Abdulloh
TTL	: Sleman, 5 Desember 2006
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status Anak	: Kandung
Anak ke dari jumlah saudara	: 6 dari 6 bersaudara
Kelas	: Taman 2
Alamat	: Jl. Baru Mulungan, Sanggrahan, RT 04/RW 27, Sendangadi, Mlati, Sleman.

Nama Orangtua : Budi Hartono, S.Kom
Umur : 39 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : S1
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Baru Mulungan, Sanggrahan, RT
04/RW 27, Sendangadi, Mlati, Sleman.

b. Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kehamilan : Demam
Penyakit masa kehamilan : Campak
Usia kandungan : 8 Bulan
Riwayat proses kelahiran : Operasi
Tempat kelahiran : R.B. Amanda
Penolong proses kehamilan : Dokter
Gangguan pada saat bayi lahir : -
Berat badan saat lahir : 3,100 kg
Panjang badan bayi : 5,5 cm
Tanda-tanda kelainan saat lahir : -

c. Perkembangan Masa Balita

- Anak menetek ibunya dari lahir hingga usia 2 tahun, kemudian anak minum susu kaleng hingga berumur 4 tahun. Imunisasi dan penimbangan kepada anak tergolong lengkap dan rutin. Kualitas makanan yang diberikan kepada anak sudah cukup baik. Namun, anak mengalami kesulitan makan.
- Perkembangan Fisik
Anak dapat berdiri pada umur 10 bulan dan dapat berjalan pada umur 11 bulan. Perkembangan fisik anak sama dengan anak normal pada umumnya. Ketika menangis dan tertawa anak dapat mengeluarkan suara.

d. Karakteristik Khusus

- Dari segi khusus sosial emosional: Perkembangan sosial anak cukup baik, yaitu ramah dengan temannya, tidak pemalu, anak dapat

bermain dengan saudaranya, namun anas termasuk anak yang banyak permintaan. Anak lebih menyukai dan lebih sering bermain bersama teman dibandingkan bermain sendiri.

- Dari segi fisik: Anak tidak mengalami kecacatan fisik, fisiknya sama seperti orang normal pada umumnya.
- Dari segi bahasa/komunikasi: Anak masih kurang dalam berbahasa, artikulasi kurang jelas serta kosakata yang sudah dia dapat juga belum banyak.

e. Hasil Asesmen

❖ Akademik

- Bahasa Indonesia

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, anak sudah mampu untuk menunjukkan macam-macam perlengkapan sekolah, misalnya: tas, sepatu, penggaris, pensil, baju, penghapus, dll. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia anak sesuai dengan kelas taman 2. Kosakata benda yang sudah dikuasai anak cenderung masih kurang. Ketika dites untuk menirukan vocal, dia dapat menirukan vocal a, i, u, e, o dengan baik. Namun, suara yang dihasilkan anak pelan, tidak lantang. Pada saat anak diminta menirukan ucapan guru, gerak bibir anak terkadang tidak sesuai dengan kalimat yang diucapkan guru, dia juga sering tidak fokus dan melihat gerak bibir teman disebelahnya ketika menirukan ucapan guru.

- Membaca Pemahaman: Pada saat proses pembelajaran pengembangan bahasa, pada akhir pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk membaca bersama tentang hasil deposit, dalam hal ini Anas sering terlihat tidak mengucapkan kata/kalimat dengan artikulasi yang baik, dia hanya menggerak-gerakkan bibirnya tanpa artikulasi yang jelas. Terkadang Anas tidak memperhatikan guru ketika membaca isi bacaan, ini disebabkan karena anas sering melihat teman disebelahnya ketika menirukan apa yang diucapkan oleh guru. Akibatnya ketika diberikan pertanyaan anas sering tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.

- Oral/Berbicara: Sehari-hari anak berkomunikasi dengan teman dan guru disekolahnya dengan menggunakan bahasa oral. Anak dapat menirukan vocal a, i, u, e, o dengan baik. Namun, suara yang dihasilkan anak pelan, tidak lantang. Pada saat anak diminta menirukan ucapan guru, gerak bibir anak terkadang tidak sesuai dengan kalimat yang diucapkan guru, dia juga sering tidak fokus dan melihat gerak bibir teman disebelahnya ketika menirukan ucapan guru.
- Menulis: Cara memegang alat tulis sudah baik, pada saat anas menyalin tulisan dipapan tulis, dia dapat menyalin tulisan dipapan tulis dengan baik. Ada beberapa kesalahan dalam penulisan kata. Anak sering menambah, mengganti, dan mengurangi huruf. Namun secara keseluruhan tulisan anak masih dapat dibaca dengan jelas.
- Berhitung: Materi berhitung dikelas taman 1 yaitu menghitung angka 1-15. Ketika berhitung, Anas selalu menggunakan jari-jarinya untuk menghitung angka. Dia dapat menghitung angka 1-15, namun terkadang anas lupa ketika menghitung angka dari 11-15. Anas masih mengalami kesulitan dalam menuliskan angka dengan benar, ini dikarenakan konsep angka yang dipahami anas masih kurang.

❖ Non-Akademik

- Skala motivasi perilaku
 Pada saat awal pembelajaran dikelas anak dapat berkonsentrasi dengan baik. Dia dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa membuat gangguan didalam kelas. Namun, pada saat ditengah pembelajaran berlangsung konsentrasi anas sudah sedikit terganggu, dia sudah mulai menengok dan mengajak ngobrol teman disampingnya, hingga guru kelasnya menegurnya. Perilaku anas ini terjadi tidak secara terus-menerus, melainkan hanya kadang-kadang saja.
- Dalam aspek fungsional: Kemampuan motorik halus dan kasar anak tidak mengalami hambatan. Anak dapat menghapus papan tulis,

membuang sampah pada tempatnya, dan kamar mandi secara mandiri.

- Kepribadian: Kepribadian anak bagus, dia ramah dan berteman dengan siapa saja. Dia bukan anak yang pemilih dalam berteman. Namun, dia masih sering merasa ragu ketika menjawab soal dipapan tulis, ini disebabkan anak tidak merasa yakin dengan jawaban yang dia sebutkan. Ketika dia tidak dapat menjawab pertanyaan, dia melihat keteman-temannya dan melihat gurunya. Dia berharap teman dan guru memberitahu jawaban yang benar kepadanya.
- Ketekunan dan Kemandirian: Dalam menyelesaikan tugas, anak masih melihat pekerjaan teman disampingnya dan menyalin hasil pekerjaan temannya. Anak sudah dapat melakukan pekerjaan, misalnya membuang sampah pada tempatnya, menghapus tulisan dipapan tulis. Anak belum dapat menolong dirinya sendiri, misalnya mandi, memakai pakaian, anak masih memerlukan bantuan dari orang tua.

B. Pelaksanaan

1. Kegiatan PPL

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, dimana 14 kali praktik terbimbing dan 2 kali praktik mandiri. Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di Kelas Taman II SLB B Karnamanohara:

1.	Pertemuan I	
	Hari/Tanggal	: 11 Agustus 2014
	Kelas	: Taman 2
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
	Materi	: Perdati dengan tema "Bando"
	Waktu	: 1 x 30
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	: 12 Agustus 2014
	Kelas	: Taman 2
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia

	Materi Waktu	: Perdati dengan tema “Kacamata” : 1 x 30 Menit
3.	Pertemuan III	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: 13 Agustus 2014 : Taman 2 : Bahasa Indonesia : Perdati dengan tema “Buku Notes” : 1 x 30 Menit
4.	Pertemuan IV	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: 14 Agustus 2014 : Taman 2 : Bahasa Indonesia : Perdati dengan tema “Baju” : 1 x 30 Menit
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: 19 Agustus 2014 : Taman 2 : Keterampilan : Perdati dengan tema “Mewarnai dan Menggunting” : 1 x 30 Menit
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: 18 Agustus 2014 : Tanan 2 : BKPBI : Perdati dengan tema “Menghitung ada atau tidak adanya bunyi” : 1 x 30 Menit

7.	Pertemuan VII	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: 20 Agustus 2014 : Taman 2 : Bahasa Indonesia : Perdati dengan tema “Lomba” : 1 x 30 Menit
8.	Pertemuan VIII	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: 25 Agustus 2014 : Taman 2 : Bahasa Indonesia : Perdati tentang “Mainan” : 2 x 30 Menit
9.	Pertemuan IX	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: 26 Agustus 2014 : Taman 2 : Bahasa Indonesia : Perdati tentang “Belalang” : 2 x 30 Menit
10.	Pertemuan X	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: 27 Agustus 2014 : Taman 2 : Bahasa Indonesia : Perdati tentang “Yoyo” : 2 x 30 Menit
11.	Pertemuan XI	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: 27 Agustus 2014 : Taman 2 : Bahasa Indonesia : Percami tentang “Yoyo” : 2 x 30 Menit

12.	Pertemuan XII	
	Hari/Tanggal	: 28 Agustus 2014
	Kelas	: Taman 2
	Mata Pelajaran	: Berhitung
	Materi	: “Lambang bilangan 1-15”
	Waktu	: 2 x 30 Menit
13.	Pertemuan XIII	
	Hari/Tanggal	: 01 September 2014
	Kelas	: Taman 2
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
	Materi	: Percami tentang “Boneka”
	Waktu	: 30 Menit
14.	Pertemuan XIV	
	Hari/Tanggal	: 02 September 2014
	Kelas	: Taman 2
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
	Materi	: Percami tentang “Kue”
	Waktu	: 30 Menit
15.	Praktik Mandiri I	
	Hari/Tanggal	: 03 September 2014
	Kelas	: Taman 2
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
	Materi	: Perdati tentang ”Sate”
	Waktu	: 30 Menit
16.	Praktik Mandiri II	
	Hari/Tanggal	: 04 September 2014
	Kelas	: Taman 2
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
	Materi	: Perdati tentang “Dompot”
	Waktu	: 30 Menit

Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan, 14 kali praktek mengajar terbimbing dan 2 kali praktek mengajar mandiri. Untuk pembuatan RPP hanya dibuat dari praktek mengajar terbimbing sebanyak 14 RPP, sedangkan praktek mengajar mandiri tidak dibuat RPP. RPP dibuat saat proses pembelajaran di kelas selesai. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar dikelas *terlampir*.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelastaman 2 sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Memperoleh pengalaman mengajar perdati dan percami, dari memulai percakapan dan menuliskan hasil percakapan.
- c. Selain bahasa Indonesia, saya juga mendapat pengalaman mengajar keterampilan, berhitung, dan BKBPI.
- d. Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode Maternal Reflektif (MMR) dalam pembelajaran untuk anak tunarungu, walaupun masih belum ahli dalam menerapkan metode tersebut. Dan masih memerlukan bantuan serta bimbingan guru dalam pelaksanaannya.
- e. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunarungu.
- f. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas.
- g. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- h. Belajar menyiapkan dan membuat media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- i. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu.

2. Hambatan atau Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran pastilah ada hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Masih kesulitan dalam mengkondisikan anak, sebab anak kelas taman 2 cenderung agresif dan banyak beraktivitas. Sehingga untuk mengkondisikan mereka masih mengalami kesulitan.
- b. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.
- c. Kurangnya penguasaan terhadap Metode Maternal Reflektif, sehingga mempengaruhi saat berbicara dengan anak, sehingga masih memerlukan banyak bimbingan dari guru kelas dalam penerapannya pada proses pembelajaran.
- d. Sulit membuat semua anak untuk fokus dalam pembelajaran.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai, atau bisa menyiapkan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai. Dengan mengetahui tahap-tahap pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran bisa dikondisikan aktif dan kondusif.
- b. Lebih sering memanfaatkan waktu untuk bercakap atau berbicara dengan anak, misalnya: pada saat istirahat atau makan siang.
- c. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan-pancingan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan serta mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- d. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode Maternal Reflektif, dan lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk

menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Perkembangan Anak Selama Proses PPL

Dalam setiap proses belajar, tentu adalah hasil yang diperoleh. Adapun perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Subyek 1: Zahra Dwi Syafira

Sebelum Mengajar	Sesudah Mengajar
<p>Bahasa Indonesia(Perdati): Anak dapat mengikuti proses pembelajaran, namun inisiatif anak untuk berbicara dan berdiskusi sangat kurang.</p> <p>Bahasa Indonesia(Membaca): Artikulasi anak ketika membaca kurang jelas, kejelasan dalam mengucapkan kata juga tidak begitu jelas.</p>	<p>Anak sudah mulai banyak mengeluarkan kata ketika pelajaran bahasa Indonesia (Perdati), namun artikulasi masih tetap belum terbentuk. Pada subyek 1 ini ada peningkatan pada keaktifan anak untuk berbicara.</p> <p>Anak sudah sedikit meningkat dalam kejelasan gerak bibir ketika mengucapkan kata.</p>
<p>Berhitung: Kemampuan anak dalam berhitung sudah lumayan bagus, tidak terlalu menengah ke bawah.</p>	<p>Kemampuan berhitung anak tetap sama seperti sebelumnya, kemampuan berhitung masih sama yaitu lumayan bagus, tidak terlalu menengah ke bawah.</p>

<p>BKPBI:</p> <p>Anak masih ragu-ragu antara ada atau tidak adanya bunyi. Anak belum merasa peka dengan ada atau tidak adanya suatu bunyi.</p>	<p>Setelah diberikan pembelajaran, anak masih tetap sama tidak ada peningkatan untuk merasakan apakah ada bunyi atau tidak ada bunyi. Sehingga anak harus diberikan latihan-latihan untuk merasakan ada atau tidak adanya bunyi. Merangsang kepekaan anak terhadap bunyi.</p>
<p>Keterampilan:</p> <p>Kemampuan motorik halus anak sudah cukup bagus, kemampuan anak dalam mewarnai, menempel, dan menggunting sudah baik dan rapi.</p>	<p>Setelah diberikan pembelajaran oleh mahasiswa PPL, kemampuan motorik halus anak semakin bagus dan kemampuan dalam menggunting juga semakin rapi.</p>

Subyek 2: Muhammad Anas Risky Abdulloh

Sebelum Mengajar	Sesudah Mengajar
<p>Bahasa Indonesia(Perdati): Anak belum sepenuhnya dapat mengikuti proses pembelajaran, sebab anak masih sering melamun tidak memperhatikan guru.</p> <p>Bahasa Indonesia(Membaca): Artikulasi anak ketika membaca tidak jelas jelas, kejelasan dalam mengucapkan kata juga tidak jelas.</p>	<p>Anak masih tetap sama dan belum ada peningkatan yang positif dalam pembelajaran yang bersifat akademik.</p> <p>Setelah diberikannya pembelajaran, anak tetap belum ada peningkatan dalam aspek membaca.</p>
<p>Berhitung: Kemampuan anak dalam berhitung masih kurang, nilai berhitung tepat selalu di paling bawah dibandingkan dengan teman sekelasnya.</p>	<p>Kemampuan berhitung anak tetap sama seperti sebelumnya, kemampuan berhitung masih sama yaitu kurang bagus, dan nilainya selalu terbawah.</p>
<p>BKPBI: Anak masih ragu-ragu antara ada atau tidak adanya bunyi. Anak belum merasa peka dengan ada atau tidak adanya suatu bunyi.</p>	<p>Setelah diberikan pembelajaran, anak masih tetap sama tidak ada peningkatan untuk merasakan apakah ada bunyi atau tidak ada bunyi. Sehingga anak harus diberikan latihan-latihan untuk merasakan ada atau tidak adanya bunyi. Merangsang kepekaan anak terhadap bunyi.</p>

<p>Keterampilan:</p> <p>Kemampuan motorik halus anak sudah bagus, kemampuan anak dalam mewarnai, menempel, dan menggunting sudah baik dan rapi.</p>	<p>Setelah diberikan pembelajaran oleh mahasiswa PPL, kemampuan motorik halus anak semakin bagus dan kemampuan dalam menggunting juga semakin rapi.</p>
---	---

5. Refleksi dan Rekomendasi

Subyek 1

Refleksi

Pada subyek 1, ada beberapa mata pelajaran yang kemampuan anak meningkat, namun ada juga kemampuan anak pada mata pelajaran tertentu tidak meningkat. Ini disebabkan karena anak mendapatkan motivasi belajar dari guru dan mahasiswa PPL. Serta anak juga mendapatkan pembelajaran yang optimal dari guru dan mahasiswa PPL. Namun, pada mata pelajaran BKPBI dan membaca harus ada bimbingan khusus yang diberikan kepada anak. Kemampuan yang meningkat yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu perdati, anak mulai banyak mengeluarkan ide dan tidak pasif. Media yang digunakan yaitu benda nyata yang dibawa oleh anak. Metode yang digunakan yaitu Metode Maternal Reflektif (MMR).

Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan artikulasi anak yaitu sebelum dimulainya pembelajaran anak dapat dilatih senam mulut terlebih dahulu agar daerah bagian mulut menjadi lentur, dan dilatih pernapasan sehingga ketika diajarkan artikulasi pernapasan anak tidak terengah-engah. Jika latihan artikulasi dilakukan secara rutin, maka kemampuan berbahasa anak akan semakin bagus serta dapat berkembang menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis anak, perlu ditingkatkan tingkat pemahaman kata benda, agar dalam menyalin dan menulis kata benda tidak terjadi kesalahan dalam penulisan kata.

Subyek 2

Refleksi

Pada subyek 2, pada mata pelajaran bahasa Indonesia anak tidak mengalami peningkatan, anak kurang aktif dalam pembelajaran perdati dan ketika membaca, gerak bibir anak tidak jelas. Hal ini disebabkan karena dalam diri anak sendiri tidak ada motivasi belajar yang tinggi sehingga sulit untuk mengembangkan motivasi belajarnya. Untuk pelajaran Berhitung, nilai anak juga berada dibawah rata-rata kelas, sebenarnya anak sudah mampu menghitung hingga 15 angka, namun untuk menulis angka, anak masih sering mengalami kesalahan. Anak unggul dalam pelajaran keterampilan, motorik halusnya sangat bagus, mewarnai, menempel, dan menggunting sudah rapi dan baik. Media yang digunakan yaitu benda nyata yang dibawa oleh anak. Metode yang digunakan yaitu Metode Maternal Reflektif (MMR).

Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan artikulasi anak yaitu sebelum dimulainya pembelajaran anak dapat dilatih senam mulut terlebih dahulu agar daerah bagian mulut menjadi lentur , dan dilatih pernapasan sehingga ketika diajarkan artikulasi pernapasan anak tidak terengah-engah. Jika latihan artikulasi dilakukan secara rutin, maka kemampuan berbahasa anak akan semakin bagus serta dapat berkembang menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis anak perlu ditingkatkan tingkat pemahaman kata benda, agar dalam menyalin dan menulis kata benda tidak terjadi kesalahan dalam penulisan kata.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan professional. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di kelas Taman 2 SLB B Karnamanohara sebanyak 16 kali pertemuan, dengan 14 kali praktek mengajar terbimbing dan 2 kali praktek belajar mandiri.

Manfaat dari kegiatan PPL ini sangat banyak, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mempraktekkan secara langsung tentang Metode Maternal Reflektif dalam pembelajaran bagi anak tunarungu.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman baru disamping pengalaman kuliah di kampus, seperti: berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya PPL ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunarungu, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran.
5. Mendapat pengalaman baru dalam membuat RPP percami dan perdati, keterampilan, berhitung, dan BKPBI.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.
2. Bagi universitas
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.
 - b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

LAMPIRAN



Gambar anak-anak kelas taman 2 yang sedang membaca dipapantulis bersama Mahasiswa PPL.



Gambar anak-anak kelas taman 2 yang sedang membaca dipapantulis bersama Mahasiswa PPL.



Gambar anak-anak kelas taman 2, Mahasiswa PPL memberi pertanyaan kepada anak-anak tentang materi percakapan yang sudah dibahas didalam pembelajaran perdati.



Gambar anak-anak sedang menulis hasil deposit yang ada dipapantulis, dan anak-anak menulis di buku tulis masing-masing.



Gambar anak-anak kelas taman 2 yang sedang mewarnai gambar dibuku gambar masing-masing.



Gambar anak-anak kelas taman 2 pada saat istirahat, anak-anak bermain mencari kata melalui suku kata kemudian ditulis dibuku.

RENCANA PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : Taman 2

Semester : 1 (Satu)

Pertemuan : 1 pertemuan @30 menit

Tema : Perlengkapan diri sendiri

Sub Tema : Bando

I. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana.

II. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isihatis secara lisan/gesti/bahasa tubuh.

III. Indikator

1. Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan tentang bando.
2. Siswa mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.
3. Siswa mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang bando.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang bando secara lisan.
2. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar tentang bando.
3. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang bando secara benar.

V. Materi

Berbicara tentang “bando”.

VI. Alokasi Waktu

1 jam pelajaran @30 menit.

VII. Metode

MMR

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengkondisikan anak untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru mengecek ABM anak.
- c. Anak memperhatikan guru, untuk mengajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru dan siswa.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang bandol baik secara lisan maupun gestur/bahasa tubuh.
- b. Guru membahas apa yang diucapkan anak agar lebih terdengar.
- c. Anak-anak menirukan ucapan guru atau dengan bimbingan guru.
- d. Siswa mengulang ucapan guru atau dengan kalimat yang benar.

3. Kegiatan akhir

Guru menuliskan hasil percakapan.

Cicaberkata

Cicaberkata.

Farrel menambah

Ada dua (2) bando.

Bando berwarna merah muda.

Hafiz dan Reno menyambung

Cicaberkata

Zahra juga memakai bando.

IX. Penilaian

Penampilan (performance).

Pengamatan guru terhadap siswa dalam menyampaikan ide/gagasan secara lisan.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kunci jawaban dan kriteria.

a. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar/kurang wajar (berlebihan), perbaikan oleh guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan kata-kata belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlubimbingan guru yang intensif.

b. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat dapat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat, tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

- X. Sumberbelajar
Benda sebenarnya (bando).
Pengalamanbersama.

Yogyakarta, 11Agustus 2014
Guru Kelas Taman 2

Praktikan

SitiKalimah, S.Psi

RatnaPutriWijayanti

RENCANA PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : Taman 2

Semester : 1 (Satu)

Pertemuan : 1 pertemuan @30 menit

Tema : Perengkapandirisendiri

Sub Tema : Kacamata

IX. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana.

X. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isihatisecaralisan/gesti/bahasatubuh.

XI. Indikator

4. Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan tentang kacamata.
5. Siswa mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.
6. Siswa mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang kacamata.

XII. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang kacamata secara lisan.
5. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar tentang kacamata.
6. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang kacamata secara benar.

XIII. Materi

Berbicara tentang “kacamata”.

XIV. Alokasi Waktu

1 jam pelajaran @30 menit.

XV. Metode

MMR

XVI. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan awal

- d. Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembelajarannya yaitu cek ABM, mengambil buku PR, duduk rapi dan tenang, dan berdoa.

5. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang kaca mata baik secara lisan maupun gestur/bahasa tubuh.

- b. Guru membahas apa yang diucapkan siswa atau berperanganda.

- c. Siswa menirukan ucapan guru atau temandengan bimbingan guru.

- d. Siswa mengulang ucapan guru atau temandengan kalimat yang benar.

6. Kegiatan akhir

Guru menuliskan hasil percakapan.

Dewi berkata

Dewi membawakacamata.

Kacamata berwarna hijau.

Renomenamban

Kacamata ada pita.

Vita menyambung

Bu si ti memakainya kacamata.

Dewi berkata

IX. Penilaian

Penampilan (performance).

Pengamatan guru terhadap siswa dalam menyampaikan ide/gagasan secara lisan.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kunci jawaban dan kriteria.

c. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar/kurang wajar (berlebihan), perbaikan oleh guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan kata-kata belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

d. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat dapat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat, tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

- XI. Sumberbelajar
Benda sebenarnya (kacamata).
Pengalamanbersama.

Yogyakarta, 12Agustus 2014
Guru Kelas Taman 2

Praktikan

SitiKalimah, S.Psi

RatnaPutriWijayanti

RENCANA PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : Taman 2

Semester : 1 (Satu)

Pertemuan : 1 pertemuan @30 menit

Tema : Perengkapandirisendiri

Sub Tema : Buku Notes

I. StandarKompetensi

Aspekberbicara: anakmampumelakukanpercakapansederhana.

II. KomperensiDasar

Melakukanpercakapansederhanadenganmengungkapkanisihatisecaralisan/ge
sti/bahasatubuh.

III. Indikator

1. Siswamampumenyampaikan ide/gagasantentangbuku notes.
2. Siswamampumenirukanucapan guru
atautemansecarabenardenganbimbingan guru.
3. Siswamampumengulangucapan guru atautemantentangbuku notes.

IV. TujuanPembelajaran

1. Siswadapatmenyampaikan ide/gagasantentangbuku notes secaralisan.
2. Siswadapatmenirukanucapan guru atautemansecarabenartentangbuku
notes.
3. Siswadapatmengulangucapan guru atautamantentangbuku notes
secarabenar.

V. Materi

Berbicaratentang “buku notes”.

VI. Alokasi Waktu

1 jam pelajaran @30 menit.

VII. Metode

MMR

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yaitu cek ABM, mengambil buku PR, duduk rapi dan tenang, dan berdoa.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang buku notes baik secara lisan maupun gestur/bahasa tubuh.
- b. Guru membahas apa yang diucapkan siswa atau berperanganda.
- c. Siswa menirukan ucapan guru atau temendengan bimbingan guru.
- d. Siswa mengulang ucapan guru atau temendengan kalimat yang benar.

3. Kegiatan akhir

Guru menuliskan hasil percakapan.

Vita dan Ariel membawakan buku notes.

Vita berkata

Ada dua (2) buku notes.

Farrel P menambah

Buku notes bergambar burung.

Ariel menyambung

Buku notes untuk menulis.

Reno menambah

Buku notes berwarna-warni.

IX. Penilaian

Penampilan(performance).

Pengamatan guru terhadapsiswadalammenyampaikan ide/gagasansecaralisan.

No.	NamaAnak	Aspek yang dinilaidalammembaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kunci jawab dengankriteria.

a. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalamkalimatdengangerakanmulut yang wajar (tidakberlebihandalammembukamulut), perbaikan guru hanyasedikit.

Cukup :Melafalkan kata-kata dalamkalimatdengangerakanmulutsedikitlebar/kurangwajar (berlebihan), perbaikanoleh guru lebihsering.

Kurang :Melafalkan kata belumbisaatauterlaluberlebihansehinggaperlubimbinganguru yang intensif.

b. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalamkalimatdapatterdengarwajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalamkalimatterdengarcepat, tidakwajar.

Kurang : Tempo, tekananmonotonsehinggaterdengar kata-kata tidakjelas.

- X. Sumberbelajar
Benda sebenarnya (buku notes).
Pengalamanbersama.

Yogyakarta, 13Agustus 2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

SitiKalimah, S.Psi

RatnaPutriWijayanti

RENCANA PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : Taman 2

Semester : 1 (Satu)

Pertemuan : 1 pertemuan @30 menit

Tema : Perlengkapandirisendiri

Sub Tema : Baju

IX. StandarKompetensi

Aspekberbicara: anakmampumelakukanpercakapansederhana.

X. KomperensiDasar

Melakukanpercakapansederhanadenganmengungkapkanisihatiseccaralisan/ge
sti/bahasatubuh.

XI. Indikator

4. Siswamampumenyampaikan ide/gagasantentangbaju.
5. Siswamampumenirukanucapan guru
atautemansecarabenardenganbimbingan guru.
6. Siswamampumengulangucapan guru atautemantentangbaju.

XII. TujuanPembelajaran

4. Siswadapatmenyampaikan ide/gagasantentangbajuseccaralisan.
5. Siswadapatmenirukanucapan guru atautemansecarabenartentangbaju.
6. Siswadapatmengulangucapan guru atautamantentangbajuseccarabenaar.

XIII. Materi

Berbicaratentang “baju”.

XIV. AlokasiWaktu

1 jampelajaran @30 menit.

XV. Metode

MMR

XVI. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan awal

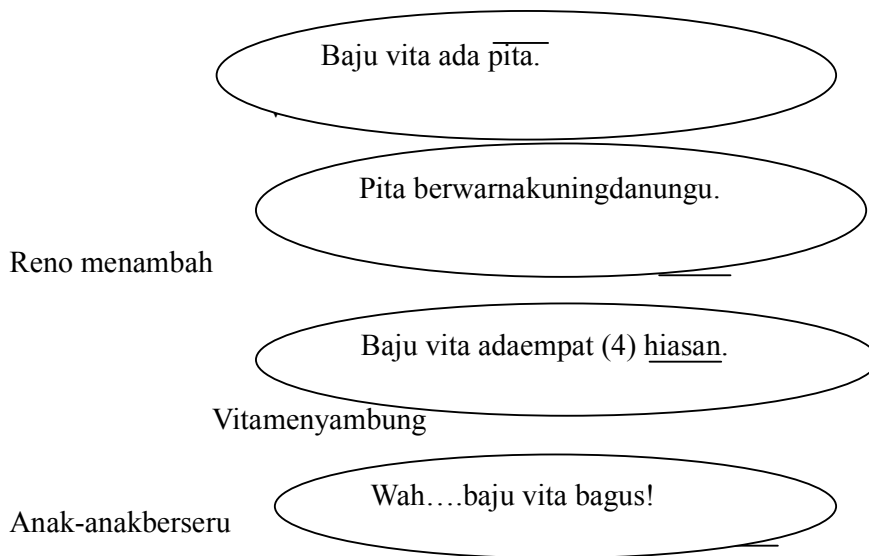
- b. Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembelajarannya yaitu cek ABM, mengambil buku PR, duduk rapi dan tenang, dan berdoa.

5. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang baju baik secara lisan maupun gestur/bahasa tubuh.
- b. Guru membahas apa yang diucapkan siswa atau berperanganda.
- c. Siswa menirukan ucapan guru atau temandengan bimbingan guru.
- d. Siswa mengulang ucapan guru atau temandengan kalimat yang benar.

6. Kegiatan akhir

Guru menuliskan hasil percakapan.



IX. Penilaian

Penampilan (performance).

Pengamatan guru terhadap siswa dalam menyampaikan ide/gagasan secara lisan.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kunci jawab dan kriteria.

c. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membukamulut), perbaikan guru hanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar/kurang wajar (berlebihan), perbaikan oleh guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan kata belumbisa atau terlalu berlebihan sehingga perlubimbingan guru yang intensif.

d. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat dapat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat, tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

XI. Sumber belajar

Benda sebenarnya (baju).
Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 14 Agustus

2014
Guru Kelas Taman 2

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Ratna Putri Wijayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Keterampilan

Kelas : Taman 2

Semester : 1 (Satu)

Pertemuan : 1 kali pertemuan @30 menit

Tema : Mewarnai dan Menggunting

Sub Tema : Bunga

XVII. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui mewarnai dan menggunting gambar bunga.

XVIII. Kompetensi Dasar

Melakukan kegiatan motorik halus yaitu mewarnai dan menggunting gambar bunga.

XIX. Indikator

7. Siswa mampu memegang pensil warna dan gunting.
8. Siswa mampu mewarnai dan menggunting gambar secara baik dengan bimbingan guru.

XX. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat memegang pensil warna dan gunting.
- b. Siswa dapat mewarnai dan menggunting gambar bunga secara baik.

XXI. Materi

Mewarnai dan menggunting gambar bunga.

XXII. Alokasi Waktu

1 jam pelajaran @30 menit.

XXIII. Metode

Demonstrasi, Praktek.

XXIV. Kegiatan Pembelajaran

7. Kegiatan awal

- c. Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yaitu cek ABM, mengambil buku PR, duduk rapi dan tenang, dan berdoa.

8. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang gambar bunga
- b. Guru menunjukkan cara memegang pensil warna dan menggunting yang baik kepada siswa.
- c. Siswa mewarnai dan menggunting gambar bunga dengan bimbingan guru.

9. Kegiatan akhir

- a. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberi nilai kepada siswa.

XXV. Penilaian

Motorik halus siswa yaitu pada goresan mewarnai kertas gambar bunga dan cara menggunting gambar bunga.

Pengamatan guru terhadap siswa dalam menggoreskan pensil warna pada kertas gambar bunga dan menggunting bentuk bunga pada kertas.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai			Keterangan
		Menggores	Tebal goresan	Kerapian menggunting	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				

6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kunci jawaban dengan kriteria.

- a. Baik: Siswa mampu menggores kertas bergambar bunga dengan pensil warna secara baik, serta siswa mampu menggunting kertas gambar bunga dengan rapi.
- b. Cukup: Siswa mampu menggores kertas bergambar bunga dengan pensil warna secara baik, namun siswa masih belum rapi dalam menggunting kertas gambar bunga.
- c. Kurang: Siswa belum mampu menggores kertas bergambar bunga dengan pensil warna secara baik dan belum rapi dalam menggunting kertas gambar bunga.

XII. Sumber belajar

Kertas bergambar bunga, pensil warna, dan gunting.

Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 19 Agustus

2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Ratna Putri

Wijayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: BKPBI

Kelas : Taman 2

Semester : 1 (Satu)

Pertemuan : 1 pertemuan @30 menit

XXVI. Standar Kompetensi

Mendiskriminasi bunyi disekitar yang pernah dideteksi dengan menggunakan alat bantu mendengar (ABM) atau tanpa ABM, sebatas isapendengaran anak.

XXVII. Kompetensi Dasar

Membedakan bunyi-bunyi yang dapat dihitung (jumlah bunyi yang dapat dihitung dikaitkan dengan sifatnya).

XXVIII. Indikator

9. Siswa mampu memberikan reaksi ada atau tidak adanya bunyi tambur dengan cara menghitung jumlah bunyi tambur.
10. Siswa mampu memberikan reaksi ada atau tidak adanya bunyi dengan menuliskan jumlah bunyi tambur.

XXIX. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa dapat memahami bunyi tambur.
8. Siswa dapat memberikan reaksi ada atau tidak adanya bunyi tambur dengan cara menghitung jumlah bunyi tambur.
9. Siswa dapat memberikan reaksi ada atau tidak adanya bunyi tambur dengan menuliskan jumlah bunyi tambur.

XXX. Materi

Menghitung jumlah bunyi tambur yang didengar.

XXXI. Alokasi Waktu

1 jam pelajaran @30 menit.

XXXII. Metode

Percakapan, Demonstrasi, dan Tanya jawab.

XXXIII. Kegiatan Pembelajaran

10. Kegiatan awal

- d. Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembelajarannya yaitu cek ABM, mengambil buku PR, duduk rapi dan tenang.

11. Kegiatan inti

- a. Guru memperkenalkan siswa mengenai tambur.
- b. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai tambur dan cara membunyikannya.
- c. Guru membunyikan tambur dan anak-anak mendengarkan.
- d. Siswa menulis jumlah bunyi tambur yang didengar.

12. Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila siswa kurang memahami tentang materi yang disampaikan.

IX. Penilaian

Penampilan (performance).

Pengamatan guru terhadap siswa dalam mendiskriminasi bunyi tambur.

No.	Nama Anak	Nilai yang didapat	Keterangan
1.	Hafiz	6	
2.	Vita	10	
3.	Reno		
4.	Zahra	10	
5.	Cica	9	
6.	Dewi		

7.	Farrel P	8	
8.	Anas	8	
9.	Farrel R		
10.	Ibam		
11.	Langgeng		
12.	Ariel		

- X. Sumberbelajar
 Benda sebenarnya (tambur).
 Pengalamanbersama.

Yogyakarta, 18Agustus 2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

SitiKalimah, S.Psi

RatnaPutriWijayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : Taman 2

Semester : 1 (Satu)

Pertemuan : 1 pertemuan @30 menit

Tema : Peristiwa

Sub Tema : Lomba

XXXIV. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana.

XXXV. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isihatisecar lisan/gesti/bahasatubuh.

XXXVI. Indikator

11. Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan tentang lomba.
12. Siswa mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.
13. Siswa mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang lomba.

XXXVII. Tujuan Pembelajaran

10. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang lomba secara lisan.
11. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar tentang lomba.
12. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang lomba secara benar.

XXXVIII. Materi

Berbicara tentang “lomba”.

XXXIX. Alokasi Waktu

1 jam pelajaran @30 menit.

XL. Metode

MMR

XLI. Kegiatan Pembelajaran

13. Kegiatan awal

- e. Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembelajarannya yaitu cek ABM, mengambil buku PR, duduk rapi dan tenang, dan berdoa.

14. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang lomba baik secara lisan maupun gestur/bahasa tubuh.
- b. Guru membahas apa yang diucapkan siswa atau berperanganda.
- c. Siswa menirukan ucapan guru atau temandengan bimbingan guru.
- d. Siswa mengulang ucapan guru atau temandengan kalimat yang benar.

15. Kegiatan akhir

Guru menuliskan hasil percakapan.

Cicaberkata

Kemarincicaikutlomba.

Cicaikutlombapukul air.

menambah

Cicamenyaggah

Bukan, cicaikutlombakipasbalon.

Cicamenyambung

Cicajugaikutlombamenangkapbelut.

IX. Penilaian

Penampilan (performance).

Pengamatan guru terhadap siswa dalam menyampaikan ide/gagasan secara lisan.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kunci jawab dan kriteria.

e. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membukamulut), perbaikan guru hanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar/kurang wajar (berlebihan), perbaikan oleh guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan kata belumbisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

f. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat dapat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat, tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

XIII. Sumber belajar

Pengalamanbersama.

Yogyakarta, 20Agustus

2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

SitiKalimah, S.Psi

RatnaPutriWijayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : Taman 2

Semester : 1 (Satu)

Pertemuan : 1 pertemuan @30 menit

Tema : Kegemaran

Sub Tema : Mainan

XLII. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana.

XLIII. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isihatisecar lisan/gesti/bahasatubuh.

XLIV. Indikator

14. Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan tentang mainan.

15. Siswa mampu menirukan ucapan guru
atau teman secara benar dengan bimbingan guru.

16. Siswa mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang mainan.

XLV. Tujuan Pembelajaran

13. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang mainan secara lisan.

14. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar tentang mainan.

15. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang mainan secara benar.

XLVI. Materi

Berbicara tentang “mainan”.

XLVII. Alokasi Waktu

1 jam pelajaran @30 menit.

XLVIII. Metode

MMR

XLIX. Kegiatan Pembelajaran

16. Kegiatan awal

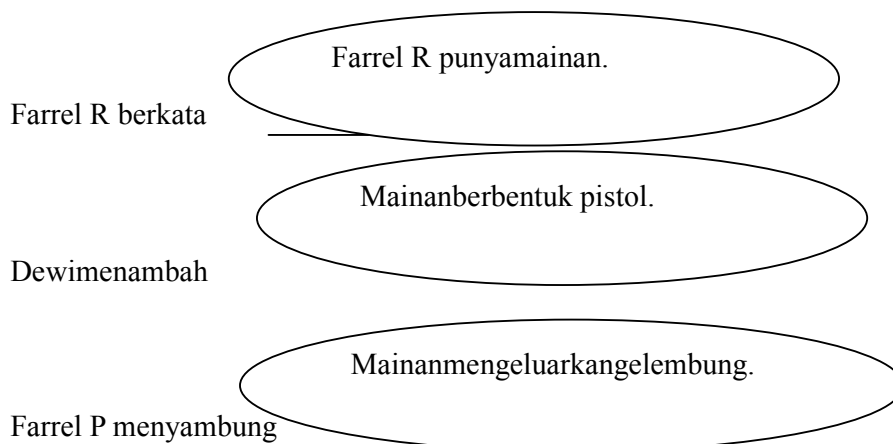
- f. Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yaitu cek ABM, mengambil buku PR, duduk rapi dan tenang, dan berdoa.

17. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang mainan baik secara lisan maupun gestur/bahasa tubuh.
- b. Guru membahas apa yang diucapkan siswa atau berperanganda.
- c. Siswa menirukan ucapan guru atau temandengan bimbingan guru.
- d. Siswa mengulang ucapan guru atau temandengan kalimat yang benar.

18. Kegiatan akhir

Guru menuliskan hasil percakapan.



IX. Penilaian

Penampilan (performance).

Pengamatan guru terhadap siswa dalam menyampaikan ide/gagasan secara lisan.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kunci jawab dan kriteria.

g. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar/kurang wajar (berlebihan), perbaikan oleh guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan kata belumlah atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

h. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat dapat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat, tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

XIV. Sumber belajar

Benda sebenarnya (mainan).
Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 25 Agustus

2014
Guru Kelas Taman 2

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Ratna Putri Wijayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : Taman 2

Semester : 1 (Satu)

Pertemuan : 1 pertemuan @30 menit

Tema : Binatang

Sub Tema : Belalang

L. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana.

LI. Komperensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan/gesti/bahasa tubuh.

LII. Indikator

17. Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan tentang belalang.

18. Siswa mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.

19. Siswa mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang belalang.

LIII. Tujuan Pembelajaran

16. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang belalang secara lisan.

17. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar tentang belalang.

18. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang belalang secara benar.

LIV. Materi

Berbicara tentang “belalang”.

LV. Alokasi Waktu
1 jam pelajaran @30 menit.

LVI. Metode
MMR

LVII. Kegiatan Pembelajaran

19. Kegiatan awal

- g. Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yaitu cek ABM, mengambil buku PR, duduk rapi dan tenang, dan berdoa.

20. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang belalang baik secara lisan maupun gesti/bahasa tubuh.
- b. Guru membahasakan apa yang diucapkan siswa atau berperan ganda.
- c. Siswa menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru.
- d. Siswa mengulang ucapan guru atau teman dengan kalimat yang benar.

21. Kegiatan akhir

Guru menuliskan hasil percakapan.

Langgeng membawa belalang.

Langgeng menangkap belalang.

Bukan, mas Seno menangkap belalang.

Belalang berwarna hijau.

IX. Penilaian

Penampilan (performance).

Pengamatan guru terhadap siswa dalam menyampaikan ide/gagasan secara lisan.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kunci jawaban dengan kriteria.

i. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar/kurang wajar (berlebihan), perbaikan oleh guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan kata belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

j. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat dapat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat, tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

- XV. Sumber belajar
Benda sebenarnya (belalang).
Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 26 Agustus

2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi
Wijayanti

Ratna Putri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : Taman 2
Semester : 1 (Satu)
Pertemuan : 1 pertemuan @30 menit
Tema : Kegemaran
Sub Tema : Yoyo

LVIII. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana.

LIX. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isihatis secara lisan/gesti/bahasa tubuh.

LX. Indikator

20. Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan tentang yoyo.
21. Siswa mampu menirukan ucapan guru
atau teman secara benar dengan bimbingan guru.
22. Siswa mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang yoyo.

LXI. Tujuan Pembelajaran

19. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang yoyo secara lisan.
20. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar tentang yoyo.
21. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang yoyo secara benar.

LXII. Materi

Berbicara tentang “yoyo”.

LXIII. Alokasi Waktu

1 jam pelajaran @30 menit.

LXIV. Metode

MMR

LXV. Kegiatan Pembelajaran

22. Kegiatan awal

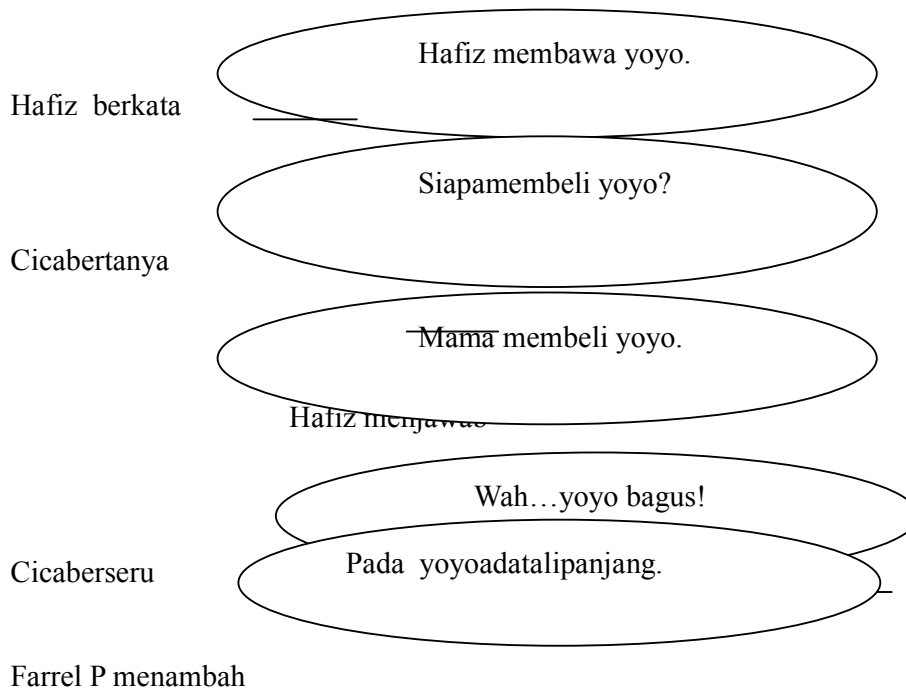
- h. Guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembelajarannya yaitu cek ABM, mengambil buku PR, duduk rapi dan tenang, dan berdoa.

23. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang yoyo baik secara lisan maupun gestur/bahasa tubuh.
- b. Guru membahas apa yang diucapkan siswa atau berperanganda.
- c. Siswa menirukan ucapan guru atau temandengan bimbingan guru.
- d. Siswa mengulang ucapan guru atau temandengan kalimat yang benar.

24. Kegiatan akhir

Guru menuliskan hasil percakapan.



IX. Penilaian

Penampilan(performance).

Pengamatan guru terhadapsiswadalammenyampaikan ide/gagasansecaralisan.

No.	NamaAnak	Aspek yang dinilaidalammembaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kunci jawab dengankriteria.

k. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalamkalimatdengangerakanmulut yang wajar (tidakberlebiandalammembukamulut), perbaikan guru hanyasedikit.

Cukup :Melafalkan kata-kata dalamkaliasdengangerakanmulutsedikitlebar/kurangwajar (berlebihan), perbaikanoleh guru lebihsering.

Kurang :Melafalkan kata belumbisaatauterlaluberlebihansehinggaperlubimbingan guru yang intensif.

l. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalamkalimatdapatterdengarwajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalamkalimatterdengarcepat, tidakwajar.

Kurang : Tempo, tekananmonotonsehinggaterdengar kata-kata tidakjelas.

- XVI. Sumber belajar
Benda sebenarnya (yoyo).
Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Ratna Putri Wijayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Hari, Tanggal	: Kamis, 27 Agustus 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 2/1
Tema	: Kegemaran
Sub Tema	: Yoyo
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

I. Standar Kompetensi

Aspek Membaca: anak mampu memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis

II. Kompetensi Dasar

Anak mampu menyebutkan kegemaran diri sendiri.

III. Indikator

- Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
- Memahami dengan cara mengidentifikasi langsung dan tidak langsung pada bacaan

IV. Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
- Anak mampu menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

V. Materi

Membaca bacaan sederhana tentang “Yoyo”

VI. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

VII. Metode

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Mengkondisikan anak untuk membaca

2. Kegiatan Inti
 - a. Anak memperhatikan Guru pada waktu membuat lengkung frase pada bacaan di papantulis.
 - b. Guru membacakan di papantulis, kemudian anak diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar.
 - c. Anak membaca hasil percakapan yang ada di papantulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal dengan benar.
 - d. Anak membaca hasil percakapan yang ada di papantulis secara mandiri dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.
 - e. Anak bersama guru mempercakapkan atau membahas bacaan dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
 - f. Bacaan

Hafiz membawa yoyo.

Hafiz berkata

Siapa membeli yoyo?

Cicabertanya

Mama membeli yoyo.

Hafiz menjawab

Wah...yoyo bagus!

Cicaberseru

Pada yoyoadatalipanjang.

Farrel P menambah

3. Kegiatan Akhir

- a. Anak menulis bacaan di buku tulis masing-masing

IX. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam kegiatan membaca.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				

5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kriteria Penilaian:

a. Lafal

- Baik, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit
- Cukup, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebih barata atau kurang wajar, perbaikan guru lebih sering
- Kurang, jika anak belum dapat melafalkan atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru secara intensif

b. Intonasi

- Baik, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat dapat terdengar wajar
- Cukup, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat terdengar cepat atau kurang wajar
- Kurang, jika tempo dan tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

X. Sumber Belajar

Bacaan sederhana tentang "Yoyo"

Yogyakarta, 27 Agustus
2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

SitiKalimah, S.Psi.

RatnaPutriWijayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran : Berhitung
Tema : Bilangan
Sub tema : Lambangbilangan 1-15
Kelas/Semester : Taman 2/1
Tahunajaran : 2014/2015
Alokasiwaktu : 1 x 30 menit

- I. Standar Kompetensi
Anak dapat memahami lambangbilangan 1-15.
- II. Kompetensi Dasar
Anak mampu mengenalkan konsep lambangbilangan 1-15.
- III. Indikator
 1. Mengenalkan konsep lambangbilangan 1-15.
 2. Mengucapkan lambangbilangan 1-15.
 3. Menuliskan lambangbilangan 1-15.
- IV. Tujuan Pembelajaran
 1. Anak mampu mengenalkan konsep lambangbilangan 1-15.
 2. Anak mampu mengucapkan lambangbilangan 1-15.
 3. Anak mampu menuliskan lambangbilangan 1-15.
- V. Materi
Berhitung lambangbilangan 1-15.

Bilangan	Lambangbilangan	Jumlahbilangan
Tigabelasendok
...sendok	11	...

...sendok	...	
...sendok	8	...
...sendok	...	

VI. Metode

Tanya jawab, Tugas/PR.

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Anak dikondisikan untuk duduk rapi dan belajar.
- Anak memperhatikan guru.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan tentang lambang bilangan 1-15 menggunakan media sendok.
- Guru mengucapkan lambang bilangan sesuai jumlah sendok, anak menirukan.
- Anak melengkapi contoh soal di papan tulis dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan akhir

- Anak melengkapi table yang rumpang sesuai dengan jumlah benda, lambang bilangan, atau bilangan yang ada pada table di buku masing-masing.
- Guru mengoreksi hasil pekerjaan anak.

VIII. Media Pembelajaran

Media sendok

IX. Penilaian

Penilaian dilakukan secara tertulis.

Anak mampu mengerjakan soal lambang bilangan 1-15.

Yogyakarta, 28 Agustus

2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

SitiKalimah, S.Psi.

RatnaPutriWijayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Hari, Tanggal	: Senin, 01 September 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 2/1
Tema	: Kegemaran
Sub Tema	: Boneka
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

IV. Standar Kompetensi

Aspek Membaca: anak mampu memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis

V. Kompetensi Dasar

Anak mampu menyebutkan kegemaran diri sendiri.

VI. Indikator

- d. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- e. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
- f. Memahami dengan cara identifikasi langsung dan tidak langsung pada bacaan

IV. Tujuan Pembelajaran

- d. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- e. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
- f. Anak mampu menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

V. Materi

Membaca bacaan sederhana tentang “Boneka”

VI. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

VII. Metode

Metode Demonstrasi, Tanya jawab.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Awal

- b. Mengkondisikan anak untuk membaca.

5. Kegiatan Inti

- g. Anak memperhatikan Guru pada waktu membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis.
- h. Guru membaca bacaan di papan tulis, kemudian anak diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar.
- i. Anak membaca hasil percakapan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal dengan benar.
- j. Anak membaca hasil percakapan yang ada di papan tulis secara mandiri dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.
- k. Anak bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
- l. Bacaan

Farrel R punya boneka.

Farrel berkata

Ada dua (2) boneka.

Anas menambah

Boneka berbentuk penguin dan minions.

Reno menyambung

Wah...boneka bagus!

Hafiz berseru

6. Kegiatan Akhir

- b. Anak menulis bacaan di buku tulis masing-masing

IX. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam kegiatan membaca.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kriteria Penilaian:

d. Lafal

- Baik, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit
- Cukup, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar atau kurang wajar, perbaikan guru lebih sering
- Kurang, jika anak belum dapat melafalkan atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru secara intensif

e. Intonasi

- Baik, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat dapat terdengar wajar
- Cukup, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat terdengar cepat atau kurang wajar
- Kurang, jika tempo dan tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas

f. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

X. Sumber Belajar

Bacaan sederhana tentang “Boneka”

Yogyakarta, 01 September
2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi.
Wijayanti

Ratna Putri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Hari, Tanggal	: Senin, 02 September 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 2/1
Tema	: Makanan
Sub Tema	: Kue
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

VII. Standar Kompetensi

Aspek Membaca: anak mampu memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis

VIII. Kompetensi Dasar

Anak mampu menyebutkan kegemaran diri sendiri.

IX. Indikator

- g. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- h. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
- i. Memahami dengan cara identifikasi langsung dan tidak langsung pada bacaan

IV. Tujuan Pembelajaran

- g. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- h. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
- i. Anak mampu menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

V. Materi

Membaca bacaan sederhana tentang “Kue”

VI. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

VII. Metode

Metode Demonstrasi, Tanya jawab.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

7. Kegiatan Awal

- c. Mengkondisikan anak untuk membaca.

8. Kegiatan Inti

- m. Anak memperhatikan Guru pada waktu membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis.
- n. Guru membaca bacaan di papan tulis, kemudian anak diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar.
- o. Anak membaca hasil percakapan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal dengan benar.
- p. Anak membaca hasil percakapan yang ada di papan tulis secara mandiri dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.
- q. Anak bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
- r. Bacaan

Ibam membawa kue.

Hafiz berkata

Kue berwarna coklat.

Reno menambah

Ibam mau membagi kue.

Ibam menyambung

Hem...kue enak!

Langgeng berseru

9. Kegiatan Akhir

- c. Anak menulis bacaan di buku tulis masing-masing

IX. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam kegiatan membaca.

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Hafiz				
2.	Vita				
3.	Reno				
4.	Zahra				
5.	Cica				
6.	Dewi				
7.	Farrel P				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Ibam				
11.	Langgeng				
12.	Ariel				

Kriteria Penilaian:

g. Lafal

- Baik, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit
- Cukup, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar atau kurang wajar, perbaikan guru lebih sering
- Kurang, jika anak belum dapat melafalkan atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru secara intensif

h. Intonasi

- Baik, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat dapat terdengar wajar
- Cukup, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat terdengar cepat atau kurang wajar
- Kurang, jika tempo dan tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas

i. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

X. Sumber Belajar

Bacaan sederhana tentang “Kue”

Yogyakarta, 02 September
2014

Guru Kelas Taman 2

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi.
Wijayanti

Ratna Putri



**MATRIK PROGRAM KERJA KKN-PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
SEKOLAH/LEMBAGA

: SLB B Karnamanohara

: Jl. Pandean 2, gang Wulung, Depok, CondongCatur, Sleman Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	JUMLAH JAM PER MINGGU											JUMLAH JAM			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI				
1.	Program Kurikuler															
	Pelatihan Kurikulum 2013															
	a. Persiapan									1						1
	b. Pelaksanaan									13						13
	c. Evaluasi & Tindak lanjut									2						2
2.	Praktik Terbimbing															
	a. Persiapan									1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan									8	10	10	8	8	10	54
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									1	1	1	1	1	1	6
3.	Praktik Mandiri															
	a. Persiapan														1	1
	b. Pelaksanaan													12		12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													1		1
4.	Pembuatan RPP															
	a. Persiapan									1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan									2	10	10	10	10	10	52
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									1	1	1	1	1	1	6



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNAMANOHARA
ALAMAT SEKOLAH : RW 56 Pandean Gandok
Condongceatur Depok Sleman
GURU PEMBIMBING : Siti Kalimah, S.Psi.
NAMA MAHASISWA : RATNA PUTRI WIJAYANTI
NO MAHASISWA : 11103241008
FAK/JUR : FIP/PLB
DOSEN PEMBIMBING : ENDANG SUPARTINI M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Paraf DPL
1.	Jumat, 4 Juli 2014	08.00-09.00	Penerjunan PPL ke SLB B Karnamanohara bersama 9 mahasiswa	9 mahasiswa PPL diterima baik oleh kepala sekolah, para guru dan staff SLB B Karnamanohara.	
2	Sabtu, 5 juli 2014	09.00-13.00	Rapat piket guru	Rapat piket guru yang dihadiri oleh 24 guru serta staff dan 9 mahasiswa, yang membahas tentang penjelasan dan pembagian tugas piket untuk mahasiswa	
4.	Senin, 7 Juli 2014	09.00-13.00	Bersih-bersih sekolah	Pemindahan barang-barang ke masing-masing kelas. Lingkungan sekolah nampak bersih dan terawat.	
5	Selasa, 8 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
6	Rabu, 9 Juli 2014	13.00-14.30	Diskusi bersama pemilik yayasan	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
7	Kamis, 10 juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Membahas mengenai MMR	
		09.00-13.00	Kerja Bakti disekolah	Bersih-bersih masing kelas yang akan digunakan sebagai tempat ppl dari taman 1 sampai dengan kelas dasar 6	
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	Kurikulum 2013	
		09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah	Bersih-bersih dengan mencuci tikar,dan tempat makan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan antara kognitif, afeksi, psikomotor, dengan sikap pengetahuan, keterampilan, - pemahaman materi ada 13 pembahasan 	
8	Jumat, 11 juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman materi pada 15 aspek pembahasan pada kurikulum 2013 - Diskusi bersama 	
9	Sabtu, 12 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah (Piket)		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman proses - Diskusi bersama 	
10	Senin, 14 juli 2014	08.00-14.00	PPL	Bersama guru masing-masing mengajarkan dan observasi dalam mengidentifikasi kembali kesulitan pada anak.	
11	Selasa, 15 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat (pemberian materi)	Pemberian materi "Hal-hal yang membatalkan sholat" kepada kelas taman 1, 2, dan 3.	
12	Rabu, 16 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat disekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi tentang "Hidup Sederhana" kepada siswa kelas besar yaitu SD, SMP, dan SMA. - Mengajarkan doa duduk diantara dua sujud. - Pembahasan menginap di sekolah, penanggung jawab, kamar mandi putra, kamar mandi putri, tempat tidur putra, tempat tidur putri. - Pembahasan konsumsi untuk menu buka puasa dan sahur - Pembahasan film yang akan ditayangkan sehabis tarawih 	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

13	Kamis, 17 juli 2014	08.00-23.00	Pesantren kilat	Pemberian materi surat pendek al ikhas, penyerahan baksos kepada ketua RT 07 sebagai perwakilan untuk diberikan kepada yang membutuhkan, buka puasa bersama, tarawih bersama, pemutaran film "Taree zamen par".	
14	Jumat, 18 juli 2014	02.30-11.30	Pesantren kilat	Menyiapkan sahur dan sahur bersama peserta pesantren kilat, jalan-jalan pagi, pemberian materi kepada anak-anak SLB, penutupan pesantren kilat.	
15	Selasa, 5 Agustus 2014	08.00-13.00	Syawalan di sekolah bersama guru dan staff	Syawalan bersama guru dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN dan 30 guru serta staf karyawan. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama	
16	Rabu, 6 Agustus 2014	07.30-12.00	Syawalan bersama guru dan siswa	Syawalan bersama guru dan siswa dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN, 30 guru serta staf karyawan dan siswa SLB Karnamanohara. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama	
		11.30-15.00	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing.	
				Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
17	Kamis, 8 Agustus 2014	07.00-16.00	Pelatihan kurikulum 2013	Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa.	
18	Jumat, 9 Agustus 2014	07.00-16.00	Pelatihan kurikulum 2013	Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

19	Sabtu, 10 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat dengan guru dan karyawan SLB B Karnamanohara		
20	Senin, 11 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Pembelajaran di kelas masing-masing	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
21	Selasa, 12 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.10-15.00	Mengajar dan mendampingi anak mengajar dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
22	Rabu, 13 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket siang dan ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
23	Kamis, 14 Agustus 2014	15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
		08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berjalan lancar.	
		11.30-13.00	Piket siang dan ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			dikelas	cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
24	Jumat, 15 Agustus 2014	08.00-11.30	Senam bersama, Mengajar dan mendampingi anak dalam belajar dikelas.	Pembelajaran berjalan dengan lancar	
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
25	Sabtu, 16 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	
16	Senin, 18 Agustus 2014	08.00-09.00	Upacara 17 Agustus	Dihadiri oleh peserta upacara yaitu siswa-siswi SLB B Karnamanohara, dan 9 mahasiswa sebagai petugas upacara	
		09.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		anak belajar di kelas	belajar cukup kondusif	
17	Selasa, 19 agustus 2014	11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing.
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata
		08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

18	Rabu, 20 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
19	Kamis, 21 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

20	Jumat 22 2014	Agustus	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
			11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
			13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
			15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
21	Sabtu, 23 2014	Agustus	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
22	Senin, 25 2014	Agustus	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
			11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
			13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
			15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

23	Selasa, 26 Agustus 2014	08.00-11.30	anak hingga pulang Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
				Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
24	Rabu, 27 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

25	Kamis, 28 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
26	Jumat 29 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
27	Sabtu, 30 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

28	Senin, 1 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
29	Selasa, 2 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
30	Rabu, 3 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Rapat rutin bersama guru dan staff		
31	Kamis, 4 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
32	Jumat, 5 september 2014	15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mendampingi anak untuk senam dan kegiatan ekstrakurikuler	Guru, staff sekolah, seluruh siswa dan mahasiswa melaksanakan kegiatan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler karate dan menggambar bagi siswa kelas besar dan jalan-jalan mengelilingi sekolah bagi siswa kelas latihan dan taman.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Menjaga anak mengikuti pengembangan bakat	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
33	Sabtu, 6 september 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
34.	Senin, 8 september 2014	08.00-11.30	Penyerahan media dan mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
35	Selasa, 9 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kelas SMP dan SMA dilatih pantomime oleh Arif dengan tema kegiatan di sekolah. Kegiatan ini pada hari latihan ke-2 dilanjutkan esok hari. 	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	<p>Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata</p>	
37	Kamis, 11 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	<p>Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif</p>	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	<p>Mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing</p>	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	<p>Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan kondusif</p>	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar. - Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik. - Anak-anak kelas SMP dan SMA latihan pantomim didampingi oleh penanggung jawab. - Anak kelas 6 SD bernama Lala dan Anisa sebagai pembaca puisi <p>Kegiatan ini pada hari latihan ke-3 dilanjutkan esok hari.</p>	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	<p>Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata</p>	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

38	Jumat, 12 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	Kegiatan ini pada akhirnya latihan pentas seni dan berlangsung dengan lancar serta sudah siap untuk dipentaskan besok Selasa, 16 September 2014 100%.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
39	Sabtu, 13 september 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang persiapan acara pentas seni dan perpisahan 9 mahasiswa PPL yang akan diselenggarakan oleh 9 mahasiswa PPL serta membahas tentang susunan acara pentas.	
		08.00-12.30	Mengajar dan menjaga anak		
40	Senin, 15 September 2014	12.30-15.00	Persiapan acara perpisahan mahasiswa PPL di SLB-B Karnamanohara	Suasana persiapan acara perpisahan PPL sudah siap 100%, termasuk latihan pentas, membuat kertas tempel, sound telah siap.	
		08.00-11.30	Persiapan acara penarikan dan perpisahan PPL	Persiapan perlengkapan merias, persiapan segala aspek dalam acara tersebut	
41	Selasa, 16 September 2014				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	11.30-13.00	Piket dan ISHOMA		
	13.00-15.00	Penarikan dan perpisahan PPL di SLB Karnnamanohara	Dihadiri oleh DPL PPL PLB UNY yaitu Dra. Endang Supartini, M.Pd. pada acara ini menampilkan bakat peserta didik slb b karnnamanohara seperti membaca puisi, pantomin, tari dolanan dan tari tradisional Bali.	

Yogyakarta, 27 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Endang Supartini, M.Pd.

Siti Kalimah, S.Psi.

Ratna Putri Wijayanti

NIP. 194903171978032002

NIM. 11103241008